

## BAB V RINGKASAN DAN KESIMPULAN

### 5.1 Ringkasan

Dari hasil penelitian yang diperoleh, disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Kota Padang yaitu:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Padang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penduduk miskin di Kota Padang selama periode 2004-2020. Artinya, indeks pembangunan manusia (IPM) di Kota Padang meningkat dapat berkontribusi untuk perbaikan pembangunan manusia dan memberikan manfaat bagi penduduk miskin di Kota Padang seperti peningkatan program pendidikan, peningkatan pelatihan, peningkatan kesehatan, dan peningkatan daya beli serta meningkatkan keterampilan masyarakat untuk membuat produk yang dapat dipasarkan sehingga jumlah penduduk miskin di Kota Padang akan menurun.
2. PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Kota Padang periode 2004-2020. Artinya, kenaikan PDRB di Kota Padang hanya terjadi pada sektor-sektor ekonomi yang didominasi oleh penduduk yang berpenghasilan tinggi dan tidak didominasi oleh sektor-sektor oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah.
3. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Kota Padang periode 2004-2020. Artinya, semakin tinggi inflasi akan menurunkan jumlah penduduk miskin Kota Padang namun tidak secara signifikan. Artinya, jumlah penduduk miskin tidak akan terpengaruh oleh tingkat inflasi karena pada dasarnya jumlah penduduk miskin tidak mempunyai daya beli, sehingga walaupun terjadi inflasi mereka tetap tidak mempunyai daya beli.

## 5.2 Rekomendasi

1. Pemerintah diharapkan dapat lebih meningkatkan faktor kesehatan, faktor Pendidikan, pelatihan, dan juga daya beli masyarakat sehingga dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM) dan pada gilirannya akan menurunkan jumlah penduduk miskin di Kota Padang.
2. Diharapkan pemerintah lebih memperhatikan perkembangan sektor-sektor ekonomi yang didominasi oleh penduduk berpendapatan rendah sehingga pertumbuhan ekonomi akan dinikmati oleh penduduk miskin dan jumlah penduduk miskin di Kota Padang akan berkurang.
3. Walaupun inflasi tidak mempengaruhi jumlah penduduk miskin, akan tetapi pemerintah diharapkan tetaplah menjaga stabilitas harga dan mengontrol tingkatan inflasi yang moderat supaya tidak terjadi kenaikan harga barang yang signifikan. Pada dasarnya, inflasi tidak serta merta berpengaruh buruk terhadap perekonomian suatu negara. Inflasi dapat mengindikasikan perputaran uang dan daya beli masyarakat yang baik. Namun demikian, inflasi harus dikendalikan agar tetap stabil. Inflasi yang stabil juga bisa menarik investor guna melakukan investasinya, yang nantinya bisa meningkatkan kesempatan kerja masyarakat atau pun *skill* masyarakat, sehingga angka kemiskinan dapat menurun.

## 5.3 Saran

Kelemahan penelitian ini karena hanya menggunakan variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM), PDRB dan inflasi dimana penelitian ini tidak mengandung variabel-variabel sosial sehingga untuk memastikan hubungan dengan jumlah penduduk miskin di Kota Padang masih dapat didiskusikan lagi. Begitu juga dengan variabel PDRB dan variabel inflasi terhadap jumlah penduduk miskin di Kota Padang. Saya harap penelitian selanjutnya dapat mengkombinasikan faktor-faktor sosial dan ekonomi.